

ABSTRAK

Analisis Pelayanan terhadap Kerentanan Bahaya Kebakaran Berdasarkan Jumlah dan Lokasi Kantor Pemadam Kebakaran (Studi Kasus: Kota Padang)

Oleh: Akbar Kurnia

Penelitian ini dilakukan berdasarkan latar belakang yaitu bertambahnya penduduk di Kota Padang yang mengakibatkan kecenderungan atas permintaan bangunan tempat tinggal menjadi meningkat, sehingga masyarakat pun terpaksa membuat bangunan tempat tinggal yang berdekatan dan memiliki akses jalan yang sempit di karenakan ketersediaan lahan yang berkurang. Tanpa disadari hal ini dapat menyebabkan nilai kerentanan terhadap bencana kebakaran di Kota Padang menjadi tinggi dan peluang atau potensi terjadinya kebakaran juga besar. Bencana ini tidak dapat diprediksi dan dapat terjadi kapan saja dan di mana saja, apalagi di daerah perkotaan seperti Kota Padang. Berdasarkan hasil laporan bulanan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Padang jumlah kejadian kebakaran pada tahun 2020 di Kota Padang adalah sebanyak 249 kasus kejadian, dengan kerugian mencapai hingga Rp 20.317.000.000. Dari 249 kasus tersebut 135 kasus kebakaran di antaranya menghancurkan rumah warga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelayanan pos pemadam kebakaran Di Kota Padang saat ini.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini yang dibahas adalah penjelasan tentang berbagai kondisi dan situasi atau beberapa variable yang timbul dari kondisi eksisting kantor pemadam kebakaran, sehingga dapat menganalisis tingkat pelayanan kantor pemadam kebakaran dengan menggunakan bantuan aplikasi ArcGIS.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil analisis data yakni berupa: (1) Terdapat 4 kecamatan yang berada di Kota Padang memiliki kerentanan bahaya kebakarannya termasuk kategori tinggi yaitu: Kec. Lubuk Begalung, Kec. Padang Selatan, Kec. Padang Utara dan Kec. Kuranji. 6 kecamatan masuk kategori sedang yakni: Kec. Lubuk Kilangan, Kec. Padang Timur, Kec. Padang Barat, Kec. Nanggalo, Kec. Pauh dan Kec. Koto Tangah. Dan 1 kecamatan yang termasuk dalam kategori rendah yaitu Kecamatan Bungus Teluk Kabung. (2) Kualitas pelayanan kantor pemadam kebakaran Kota Padang saat ini masuk kedalam kualitas buruk karena ada beberapa daerah yang belum terlayani dengan maksimal seperti di Kel. Dadok Tunggul hitam, Kel. Bungo Pasang, Kel. Aie Pacah, Kel. KPIK, Sebagian Kel. Lubuk Minturun dan Kel. Indarung. (3) Perlu penambahan 2 kantor/pos pemadam kebakaran baru yang berlokasi di sekitar Kel. Air Pacah dan Kel. Indarung agar mendapatkan sebaran pos pemadam kebakaran yang optimal.

Kata kunci: Analisis Pelayanan, Kebakaran, Kota Padang.